

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan peraturan daerah tentang penggunaan garam beriodium masih lemah karena masih ada intervensi dari pihak luar pemerintah, kurangnya sosialisasi, dan keterbatasan anggaran. Hal ini masih belum sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1994 tentang Pengadaan Garam Beriodium.
2. Ketersediaan garam beriodium di rumah tangga masih terdapat sebagian menggunakan garam biasa karena garam beriodium mahal. Tetapi jika dilihat dari kelima hasil pengamatan berkisar antara 15,71 hingga 95,71%. Hal ini sesuai dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) tentang cakupan ketersediaan garam beriodium rumah tangga di Indonesia tahun 2017 yang menunjukkan persentase sebesar 92,9%.
3. Kebijakan garam beriodium yang tidak terlaksana sehingga ketersediaan garam beriodium di rumah tangga tidak tercukupi karena ada beberapa kendala diantara kebijakan dan ketersediaan antara lain masih tingginya produksi garam biasa dibandingkan garam beriodium, kecurangan produsen dalam menjual garam, harga garam beriodium lebih mahal daripada garam biasa, ketersediaan garam beriodium

4. masih langka karena penyalur garam beriodium jarang menjual di pasaran. Ibu rumah tangga menggunakan garam beriodium bila ada pembagian garam beriodium secara gratis. Dan kurangnya konsumsi garam beriodium karena garam beriodium terasa pahit sehingga dicampurkan dengan garam biasa. Hal itu akan mempengaruhi kandungan iodium yang tidak sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

B. Saran

Untuk meningkatkan ketersediaan garam beriodium di rumah tangga, diperlukan lebih tegas upaya pemerintah membuat suatu peraturan daerah atau kebijakan tentang penggunaan garam beriodium mulai dari produksi, distribusi, sampai konsumsi di rumah tangga. Disamping perlunya suatu peraturan daerah, perlunya sosialisasi petugas kepada masyarakat tentang manfaat konsumsi garam beriodium.